

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pada masa kehamilan Ny. N mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas biromaru, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. N berlangsung selama 40 minggu 4 hari dan Ny. N melakukan kunjungan secara teratur tiap trimester di Puskesmas Biromaru.
2. Pada saat proses persalinan Ny. N berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 10.30 WITA langsung menangis dengan berat badan 3500 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin Laki-laki, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV berjalan dengan normal. Kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Pada saat masa nifas Ny. N mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. N berjalan dengan normal.
4. Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny. N berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. N lepas pada tanggal 18 juni 2020. Bayi menyusui dengan benar, tonus otot aktif, dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. N dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny. N sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. N akhirnya memilih kontrasepsi suntik 3 bulan pada tanggal 16 Juli 2020

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Bagi petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Biromaru agar menjaga kualitas dalam melakukan asuhan kebidanan yang selama ini telah melakukan asuhan kebidanan dengan baik diharapkan dapat lebih mengembangkan asuhan dengan teori dan cara terbaru dalam

memberikan pelayanan kesehatan demi asuhan kebidanan komprehensif yang lebih baik lagi

2. Bagi peneliti

Sebaiknya setiap mahasiswi (khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan. Serta meningkatkan asuhan yang bermutu secara komprehensif.